

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, P. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc dengan Stunting (Pendek) pada Balita Usia 6 35 Bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2).
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163-170.
- Badham, J., & Sweet, L. (2010). Stunting: an overview. *Sight and Life Magazine*, (3/2010), 40-47.
- Cameron, N. 2012. *Human Growth Curve, Canalization, and Catch-Up Growth*. In Cameron, N. *Human Growth and Development*. California: Academic Press.
- Candra, A. (2013). Hubungan underlying factors dengan kejadian stunting pada anak 1-2 th. *Journal of Nutrition and Health*, 1(1).
- Chamidah, A. N. (2009). Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 5(2), 83-93.
- Colti, S. (2008). Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal yang Berisiko Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR): Studi pada Ibu yang Periksa Hamil ke Tenaga Kesehatan dan Melahirkan di RSUD Banyumas Tahun 2008. *Tersedia dalam*.
- Data Kementrian, P., & RI, K. (2015). Infodatin Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia. *Jakarta: Pusat data Kementrian dan Kesehatan RI*.
- El Taguri, A., Betimal, I., Mahmud, S. M., Ahmed, A. M., Goulet, O., Galan, P., & Hercberg, S. (2009). Risk factors for stunting among under-fives in Libya. *Public Health Nutrition*, 12(8), 1141-1149.
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Veratamala, A. (2017). Gizi Anak dan Remaja. *Cetakan ke-1, Rajawali Pers, Depok*.
- Himawan, A. W. (2006). *Hubungan Antara Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Hoddinott, J., Behrman, J.R., Maluccio, J.A., Melgar, P., Quisumbing, A.R., Ramirez-Zea, M., Stein, A.D., Yount, K.M., Martorell, R., 2013. *Adult Consequences Of Growth Failure In Early Childhood*. *Am J Clin Nutr* November 2013 vol.98 no.5 1170-1178.
- Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes, RI. (2012). Pedoman pelayanan antenatal terpadu. *Direktorat Jendral Bina Gizi Kesehatan Ibu dan Anak*.

- Kementerian Kesehatan RI (2018). Cegah Stunting itu Penting, pp. 1-27.
- Meilyasari, F., & Isnawati, M. (2014). *Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 12 bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Muqni, A. D., Hadju, V., & Jafar, N. (2012). Hubungan berat badan lahir dan pelayanan KIA terhadap status gizi anak balita di Kelurahan Tamamaung Makassar. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 109-116.
- Nasikhah, R., & Margawati, A. (2012). *Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24–36 bulan di Kecamatan Semarang Timur* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Notoatmodjo, S., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2014). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(3), 177-180.
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2014). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(3), 177-180.
- Par'i, Holil M. (2016). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Prihandini, S. R., Pujiastuti, W., & Hastuti, T. P. (2016). Usia Reproduksi Tidak Sehat dan Jarak Kehamilan yang Terlalu Dekat Meningkatkan Kejadian Abortus di Rumah Sakit Tentara Dokter Soedjono Magelang. *Jurnal Kebidanan*, 5(10), 47-57.
- Putri, R. F., Sulastri, D., & Lestari, Y. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1).
- RI, K. K. (2016). Infodatin situasi balita pendek. *Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI*.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan Kementerian RI
- Schimidt, C.W. 2014. *Beyond Malnutrition The Role of Sanitation in Stunted Growth*. Environmental Health Perspectives vol. 122 No.11 November 2014.
- Soetjningsih, D. (2012). *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2, 675.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2014). *Penilaian status gizi*. Jakarta: EGC, 48-49.
- Wamami, H., Astrom, A.N., Peterson, S., Tumwine, J.K., Tylleskar, T., 2007. *Boys are More Stunted Than Girls in Sub-Saharan Africa: A Meta-*

Analysis of 16 Demographic And Health Surveys. BMC Pediatrics, 2007, 7:17.

- Winowatan, G., Malonda, N. S., & Punuh, M. I. (2017). Hubungan antara Berat Badan Lahir Anak dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Batita di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder Kabupaten Minahasa. *Kesmas*, 6(3).
- Winowatan, G., Malonda, N. S., & Punuh, M. I. (2019). Hubungan Antara Berat Badan Lahir Anak Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder Kabupaten Minahasa. *Kesmas*
- Wiyogowati, C., 2012. Kejadian *Stunting* Pada Anak Berumur Dibawah Lima Tahun Tahun (0-59 Bulan) Di Provinsi Papua Barat Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010), *Skripsi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Jakarta.
- World Bank. 2006. *Repositioning Nutrition as Central to Development a Strategy for Large-Scale Action*. Washington.
- World Health Organization. (2010). Nutrition Landscape Information System (NLIS) country profile indicators: interpretation guide.
- Zahraini, Yuni. 2013. *1.000 Hari: Mengubah Hidup, Mengubah Masa Depan*.
- Zilda Oktarina. (2012). Faktor-faktor lainnya dengan kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Lampung Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010). *Skripsi*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.